

## RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan judul "Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kualitas *Sustainability Report* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2022)". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, komisaris independen, dan komite audit terhadap kualitas *sustainability report* pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Penelitian ini menggunakan teori *stakeholder* dan legitimasi sebagai dasar penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa *annual report* dan *sustainability report* dari setiap perusahaan diperoleh dari berbagai sumber, antara lain artikel ilmiah, buku, *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* resmi perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 dengan jumlah sebanyak 177 perusahaan. Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria: merupakan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2022, perusahaan sektor manufaktur yang menerbitkan *annual report* dan *sustainability report* yang *stand-alone* pada tahun 2020-2022 secara berturut-turut, perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* sesuai dengan indeks *GRI Standards*. Kemudian diperoleh sebanyak 29 perusahaan yang telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan dan sebanyak 7 perusahaan di antaranya merupakan data *outlier* yang dikeluarkan dalam penelitian.

Variabel kinerja keuangan pada penelitian ini diukur dengan rasio profitabilitas yang diproksikan melalui *Return On Assets* (ROA) dan rasio *leverage* yang diproksikan melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). Untuk variabel *Good Corporate Governance* digambarkan melalui komisaris independen yang diukur melalui proporsinya dalam perusahaan dan komite audit yang diukur melalui jumlah rapat yang diadakan dalam satu periode. Pengukuran kualitas *sustainability report* dilakukan berdasarkan pedoman *GRI Standards* yang berfokus pada standar topik spesifik dan disesuaikan dengan perubahan standar yang berlaku tiap tahunnya. Analisis data yang dilakukan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), serta analisis regresi berganda, menggunakan *software IBM SPSS Statistics 25*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas *sustainability report*, tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung membuat perusahaan untuk menunjukkan keberhasilannya dengan mengungkapkan informasi yang lebih banyak dan luas kepada para pemangku kepentingan serta publik serta mendorong manajemen untuk memperluas pengungkapan laporan keberlanjutan. (2) *Leverage* tidak berpengaruh terhadap kualitas *sustainability report*, baik perusahaan yang memiliki angka *leverage* tinggi maupun rendah tidak memanfaatkan utang untuk membiayai kegiatannya dalam hal

pertanggungjawaban sosial, ekonomi, dan lingkungan karena besarnya *leverage* bukanlah faktor utama yang menjadi pertimbangan perusahaan dalam mengungkapkan laporan keberlanjutan. (3) Komisaris independen berpengaruh positif terhadap kualitas *sustainability report*, dengan proporsi komisaris independen yang lebih besar mengindikasikan pengawasan yang dilakukan menjadi semakin kritis, sehingga kebutuhan akan laporan keberlanjutan yang berkualitas semakin meningkat. (4) Komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas *sustainability report*, mereka dianggap lebih mengutamakan tanggung jawabnya dalam hal pengawasan laporan dan informasi keuangan perusahaan yang memungkingkan fokus bahasan rapat komite audit lebih ditujukan untuk peningkatan kualitas laporan keuangan dibandingkan dengan kualitas *sustainability report*.

Implikasi dari hasil penelitian yaitu bagi akademisi diharapkan dapat menggunakan penelitian ini untuk menambah pengetahuan tentang *sustainability report* beserta kualitas dan perkembangannya di Indonesia. Melalui penelitian ini, para manajemen juga diharapkan dapat lebih memperhatikan pengungkapan sosial dan lingkungan yang dilakukan perusahaan untuk dapat memperoleh legitimasi dari para *stakeholder*. Para investor dapat mempertimbangkan keputusan investasi mereka pada perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia yang memiliki kinerja keberlanjutan yang baik. Hal tersebut dapat dipertimbangkan para investor dengan menilai kondisi kinerja keuangan serta praktik GCG perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki biaya yang lebih untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial dan lingkungannya. Proporsi komisaris independen perusahaan juga akan menentukan kualitas pengawasan yang tujuannya untuk melindungi hak-hak para *stakeholder*, termasuk para investor. Pemerintah dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan masukan atas regulasi terkait kepatuhan penerapan laporan keberlanjutan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengontrol perilaku perusahaan terhadap masyarakat dan sebagai tolak ukur bagaimana perusahaan bertanggung jawab atas hak-hak yang seharusnya mereka berikan.

*Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Komisaris Independen, Komite Audit, Leverage, Good Corporate Governance, Profitabilitas, Sustainability Report*

## SUMMARY

*This research is quantitative study with the title "The Influence of Financial Performance and Good Corporate Governance on the Quality of Sustainability Reports (Empirical Study of Manufacturing Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 Period). This research aims to analyze the influence of profitability, leverage, independent commissioners and audit committees on the quality of sustainability reports in manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. This research uses stakeholder and legitimacy theory as the basis for the research. The type of data used is secondary data in the form of annual reports and sustainability reports from each company obtained from various sources, including scientific articles, books, the Indonesian Stock Exchange website and the company's official website.*

*The population in this research is manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period with a total of 177 companies. Samples were taken using a purposive sampling method with the following criteria: they are manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2020-2022 period, manufacturing sector companies that publish stand-alone annual reports and sustainability reports in 2020-2022 respectively. , companies that publish sustainability reports according to the GRI Standards index. Then 29 companies were obtained that met the predetermined criteria and 7 of them were outlier data excluded in the research.*

*The financial performance variable in this research is measured by the profitability ratio which is proxied through Return On Assets (ROA) and the leverage ratio which is proxied through the Debt to Equity Ratio (DER). The Good Corporate Governance variable is described through independent commissioners which are measured through their proportion in the company and audit committees which are measured through the number of meetings held in one period. Measuring the quality of sustainability reports is conducted based on GRI Standards guidelines which focus on specific topic standards and are adjusted to changes in standards that apply each year. Data analysis was conducted through descriptive statistics, classical assumption tests (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test), and multiple regression analysis, using IBM SPSS Statistics 25 software.*

*The results of this research show that: (1) Profitability has a positive effect on the quality of sustainability reports, a high level of profitability tends to make companies demonstrate their success by disclosing more and wider information to stakeholders and the public and encouraging management to expand disclosure of sustainability reports. (2) Leverage has no effect on the quality of the sustainability report, both companies with high and low leverage figures do not use debt to fund their activities in terms of social, economic and environmental responsibility because the amount of leverage is not the main factor that companies consider when disclosing sustainability reports. (3) Independent commissioners have a positive effect on the quality of sustainability reports, with a larger proportion of*

*independent commissioners indicating that the supervision carried out is becoming more critical, so that the need for quality sustainability reports is increasing. (4) The audit committee has no influence on the quality of the sustainability report, they are considered to prioritize their responsibilities in terms of monitoring the company's financial reports and information, which allows the focus of discussions at audit committee meetings to be more aimed at improving the quality of financial reports rather than the quality of the sustainability report.*

*The implication of the research results is that academics are expected to be able to use this research to increase knowledge about sustainability reports along their quality and development in Indonesia. Through this research, management is also expected to pay more attention to social and environmental disclosures carried out by companies in order to gain legitimacy from stakeholders. Investors can consider their investment decisions in manufacturing companies in Indonesia that have good sustainability performance. Investors can consider this by assessing the condition of the company's financial performance and GCG practices. Companies with a high level of profitability tend to have more costs to express their social and environmental responsibility. The proportion of a company's independent commissioners will also determine the quality of supervision whose aim is to protect the rights of stakeholders, including investors. The government can use this research as recommendation for regulations regarding compliance with the implementation of sustainability reports by companies in Indonesia. The results of this research can be used to control company behavior towards society and as a benchmark for how companies are responsible for the rights they should provide.*

*Keywords: Financial Performance, Independent Commissioner, Audit Committee, Leverage, Good Corporate Governance, Profitability, Sustainability Report*